

SEJARAH PEMIKIRAN POLITIK PEMERINTAHAN

HASAN AL-BANNA MESIR (1906-1949)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

MUHAMMAD HADZIQ MURTADLO

NIM: 15120001

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN MOTTO

“ Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan menyemangati saya sampai selesainya skripsi ini.
2. Kedua saudara saya A'am dan Ni'am yang senantiasa menyemangati saya
3. Keluarga besar Bani Ibrahim Faqih yang senantiasa mendoakan serta menyemangati saya sampai pengerjaan skripsi ini terselesaikan
4. Almamater kebanggaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan semua teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberi semangat dikala saya menghadapi kesulitan dalam proses belajar.
5. Dan segala pihak yang membantu mempermudah penulisan skripsi ini.





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1656/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : SEJARAH PEMIKIRAN POLITIK PEMERINTAHAN HASAN AI-BANNA DI MESIR
TAHUN 1906-1949

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HADZIQ MURTADLO
Nomor Induk Mahasiswa : 15120001
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6309971abedac



Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6309a52206e8f



Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630996729ecaa



Yogyakarta, 04 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 630ad17de5d2c

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hadziq Murtadlo
NIM : 15120001
Jenjang/Jurusan : S1 / Sejarah dan Kebudayaan Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “SEJARAH PEMIKIRAN POLITIK PEMERINTAHAN HASAN AL-BANNA DI MESIR TAHUN 1906-1949” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau duplikat dari karya tulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2022

Saya Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Hadziq Murtadlo

1520001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**SEJARAH PEMIKIRAN POLITK PEMERINTAHAN HASAN AL-BANNA,
MESIR (1906-1949).**

yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Hadziq Murtadlo
NIM : 15120001
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalâmu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2022
Dosen Pembimbing,



Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
NIP: 19701008 199803 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah penguasa seluruh alam atas kasih dan sayang-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hasan Al-Banna: Pembaharuan Pemerintahan di Mesir tahun 1906-1949”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada pembawa rahmat bagi seluruh alam, Nabi Muhammad Saw.

Terima kasih dengan tulus penulis sampaikan kepada ibu Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih senantiasa mendorong, mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis untuk terus menulis dengan baik. Terima kasih untuk setiap kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak ada yang bisa penulis berikan kecuali doa semoga segala kebajikannya dibalas dengan sesuatu yang jauh lebih baik di sisi-Nya.

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, kepada seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

serta segenap Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Dan juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kkedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat kepada saya saat penulisan ini berlangsung, serta kepada keluarga Bani Ibrahim Faqih yang selalu mendoakan dan memberi support terhadap penulisan ini, Serta sahabat-sahabat dan teman-teman yang banyak memberikan bantuan di penulisan ini Penulis berharap beragam bantuan dan juga partisipasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. *Aamiin.*

Yogyakarta, 24 Agustus 2022

Penulis

Muhammad Hadziq Murtadlo

15120001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
NOTA DINAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	8
A. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II BIOGRAFI HASAN AL BANNA	13

A. Riwayat Hidup Hasan al-Banna.....	13
B. Latar Belakang Sosial dan Politik.....	22
BAB III GENELOGI DAN CORAK PEMIKIRAN HASAN AL BANNA	27
A. Latar Belakang Pemikiran Hasan al-Banna	27
B. Tokoh-tokoh yang mempengaruhi	29
C. Corak Pemikiran Hasan al-Banna	31
BAB IV PEMIKIRAN POLITK PEMERINRAHAN HASAN AL-BANNA	34
A. Pemerintahan dan Politik dalam Pandangan Hasan al-Banna.....	34
B. Upaya Pembaruan Pemerintahan di Mesir	46
C. Kontribusi dan Pengaruh Hasan al-Banna	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59

ABSTRAK

Abad ke 20 dunia Islam di Timur Tengah mengalami ketegangan dalam berbagai bidang, aspek pemerintahan, pendidikan, sosial ekonomi, dan sebagainya. Banyak faktor yang melatarbelakangi ketegangan ataupun kekacauan yang terjadi. Para tokoh Mulsim yang berbeda pendapat, tentu dengan gerakan yang berbeda pula, ditambah lagi dengan tekanan dari negara Barat, degan kedatangan imprilaisme Barat. Sejak negara Inggris memproklamirkan protektorat terhadap negara Mesir, banyak kelompok organisasi yang yang muncul menentang pemerintahan yang di pengaruhi oleh Barat. Hasan al-Banna adalah tokoh pembaharu Muslim yang banyak pengaruh dan kontribusinya di Mesir. sejak usia muda ia telah ikut andil dalam gerakan nasionalisme Mesir. melihat kondisi Mesir yang sedemikian, Hasan al-Banna dengan ide dan pemikirannya, berjuang untuk mengatasi masalah tersebut, dalam pemerintahan negara, menurutnya, negara harus berlaku sesuai dengan kaidah hukum, dan tidak perlu ada pengaruh dari luar, terutama dari Inggris, karena itu akan mempengaruhi tananan negara dan pemerintahan.

Untuk menganalisis pemikiran politiki pemerintahan negara oleh Hasan al-Banna, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan politik, selanjutnya untuk menganalisis pemikiran dan pembaharuan pemerintahan negara, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori politik Jhon Adams n. Kemudian penelitian akan dilakukan yaitu dengan empat tahapan. Pertama heuristick, yaitu data yang diperoleh dengan sumber tertulis. Kedua verifikasi, dengan melakukan kritik terhadap sumber yang telah diperoleh. Ketiga interpretasi, melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta peristiwa sejarah yang ditemukan. Keempat Historiografi, yakni menulis sejarah.

Hasil dari pelentian ini menunjukkan bahwa negara Mesir pada Abad ke-20, dalam pemerintahan dan institusi negaranya, dan masyarakat. Mengalami ketegangan dalam banyak aspek, pengaruh Imprialisme, pemerintahan yang otoriter, dan masyarakat yang mempunyai kelompok yang sesuai dengan latar belakang masing-masing, sehingga banyak perpecahan yang terjadi, dan itu semakin melemahkan tatanan negara. Dengan kondisi seperti itu Hasan al-Banna seorang tokoh pembaharu, dengan anlisisnya ia berjuang untuk mengembalikan Mesir menuju negara yang lebih maju dan kuat, dalam bidang pemerintahan. Hasan al-Banna menuangkan pemikiran politik pemerintahan melalui buku-buku dan majalah untuk meyardarkan kaum muda dan masyarakat Mesir. ia mendirikan sebuah organsisasi yang menaungi umat islam yaitu *Ikhawnul Muslimin*, organsiasi tersebut banyak kontribusinya di Mesir dn dunia Islam. akan tetapi Hasan al-Banna melalui peneyerangan yang Ia dapatkan, meninggal dalam keadaan luka parah. Namun perjuangannya tetap berlanjut sampai sekarang di Mesir dan dunia Islam.

Kata kunci: Hasan al-Banna, Pemikiran, Politik Pemerintahan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam menganjurkan manusia ke jalan yang lurus, yaitu dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Bahkan dalam Islam bukan hanya mengajarkan ritualitas belaka, akan tetapi islam juga sebagai petunjuk antara manusia, masyarakat dan pemerintahan.¹

Dalam sejarah Islam ditunjukkan bahwa perkembangan masa klasik Islam sudah mengantarkan Islam sebagai jalur kemajuan klasik ke perkembangan modern. Namun yang terjadi setelahnya, tidak dikembangkan oleh umat Islam yang telah diawriskan oleh pendahulunya. Akibatnya, umat Islam mengalami keterbelakangan dalam aspek pengetahuan, teknologi, khususnya dalam pemerintahan dan tatanan negara.

Ketertinggalan yang dialami oleh umat Islam kemudian menjadi faktor kelemahan yang dialami oleh negara Islam, sedangkan di Eropa sudah sangat maju dan kuat, baik dalam teknologi maupun dalam pertahanan negara dan pemerintahan, yang menjadi pusat dari peradaban seluruh dunia. Melalui keadaan ini, banyak para pemikir yang muncul dengan berbagai latar belakang untuk memberikan solusi bagi umat Islam yang lebih maju dan kuat, baik dalam

¹ Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara Ajaran Sejarah dan Pemikiran* (Jakarta: UI Press, 2013), hlm. 9.

keagamaan maupun dalam pemerintahan negara. Dengan kondisi demikian, tokoh-tokoh menciptakan suatu gerakan yang mempunyai tujuan untuk membangkitkan kembali umat Islam dari keterbelakangan dan kelemahan. Antara tokoh tersebut adalah Hasan al-Banna. Hasan al-Banna memiliki ide Arabisme, yaitu Islam tidak bisa bangkit dari keterpurukan tanpa adanya persatuan. Perbatasan wilayah dan daerah bukan menjadi penghalang dari persatuan Islam.²

Selain itu, Hasan al-Banna juga terlibat sebagai pemikir muda atau kontemporer. Hasan al-Banna menekankan pada relevansi Islam dengan permasalahan duniawi. Menurutnya, perlu adanya perubahan untuk memperbaiki dan memajukan umat Muslim Mesir yang mengalami krisis dari berbagai aspeknya. Ia berusaha untuk mengantarkan suatu perubahan melalui lembaga-lembaga, aktivisme, dan tergabung dalam komunikasi dan media massa. Hasan al-Banna juga melanjutkan gerakan massa yang cukup kompleks dengan struktur pemerintahan yang maju, bagian yang bertanggung jawab terhadap petani dan buruh.³

Mesir dan negara-negara Islam terbentuk dalam kelompok keagamaan yang beragam. Banyak kelompok berdiri sesuai dengan tujuan dan latar belakangnya, contohnya seperti tarekat sufi, dan kelompok lainnya. Kelompok-

² Muhammad al-Banna, Skripsi: “*Pemikiran al-Banna dalam Pendidikan Islam*” (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 2.

³ Elistiya Ningsi, Skripsi: “*Konsep Kepemimpinan dalam Negara Menurut Hasan al-Banna*” (Medan: Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), hlm. 4.

kelompok tersebut juga menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan dengan politik dan pemerintahan.

Ikhwanul Muslimin ialah sebuah organisasi besar yang berkembang di Mesir. Pengaruhnya tidak hanya berkembang di Mesir saja, akan tetapi mempunyai pengaruh terhadap negara-negara Islam lainnya. Hasan al-Banna yang mempunyai peran penting dalam organisasi ini tidak hanya menghentikan di Mesir saja, masalah-masalah yang dihadapi oleh umat Muslim, menjadi perhatian yang serius bagi Hasan al-Banna. Hadirnya organisasi ini salah satu jawaban mengenai krisis yang menyelimuti umat Islam. Hasan al-Banna yang merupakan tokoh inti dalam gerakan ini atau yang biasa disebut sebagai peletakkan dasar organisasi tentu memahami apa yang terjadi dalam masalah krisis tersebut.⁴

Melalui uraian tersebut, terkait keadaan Mesir dalam bidang pemerintahan dan politik pada masa Hasan al-Banna, gerakan dan upaya Hasan al Banna dalam memperjuangkan umat Islam dari keterpurukan. Melalui pemikiran, gerakan dan perjuangannya. Penulis tertarik untuk menganalisisnya yaitu kajian mengenai pembaruan dalam pemerintahan yang ingin dicapai oleh Hasan al-Banna. Penelitian yang akan dilakukan dengan tema “Pemikiran Politik Pemerintahan Hasan al-Banna, Mesir (1906-1949)”. Banyak karya-karya terdahulu yang menganalisis mengenai Hasan al Banna, mengenai pemikiran pendidikan, politik dan gerakannya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah melanjutkan

⁴ Hasan al-Banna, *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*, terj. Wahid Ahmadi, jilid 2 (Solo: Intermedia, 1998), hlm. 5.

penelitian terdahulu, yaitu memfokuskan pada bagian pembaruan pemerintahan oleh Hasan al-Banna di Mesir.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam Penelitian ini, fokus kajiannya adalah pembaruan pemerintahan Hasan al-Banna di Mesir. Dalam kajian pemikiran politik pemerintahan, di jelaskan secara lengkap riwayat hidup tokoh dan pemikiran politik pemerintahan, upaya dan pengaruh pemikiran tokoh, serta kontribusi dan dampaknya. penelitian ini di batasi dari tahun 1906- 1949. Tahun 1906 M, tahun tersebut di ambil, karena tahun kelahirannya Hasam al-Banna. Kemudian tahun 1949, meninggal dunia, tahun tersebut dijadikan batasan dari teme penelitian ini.

Melalui uraian tersebut, maka disusunlah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana riwayat hidup Hasan al-Banna?
2. Apa yang melatarbelakangi pemikiran Hasan al-Banna?
3. Bagaimana upaya pembaruan pemerintahan dan dampaknya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Kajian tentang pembaruan dalam satu negara dan dampaknya memiliki manfaat penting dalam studi sejarah. Dalam penelitian ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, yaitu mendeskripsikan pemikiran pendidikan Hasan al-

Banna dan pengaruh pemikirannya di Mesir serta menjelaskan riwayat hidup Hasan al-Banna dari kelahiran sampai pada wafatnya.

Berdasarkan dari rumusan tersebut penyusunan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan riwayat hidup Hasan al-Banna, berkaitan dengan kelahirannya, latar belakang keluarga dan lingkungan sosial.
2. Menjelaskan pemikiran politik pemerintahan Hasan al-Banna.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai konsep pembaruan dalam pemerintahan yang dikemukakan Hasan al-Banna dan di Mesir berdasarkan latar belakang pendidikan, sosio-historis, dan melengkapi kepustakaan bidang pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad al-Banna, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dengan judul pemikiran Hasan al-Banna dalam Pendidikan Islam. Dalam penelitian ini menjelaskan secara singkat biografi Hasan al-Banna, selanjutnya penelitian ini penjelasannya fokus terhadap pemikiran pendidikan Hasan al-Banna, dari metode pendidikan, materi sampai kepada evaluasi pendidikan. Dalam penelitian ini memaparkan pemahaman dari Hasan al Banna, dari latarbelakannng dan pengalamannya yang universal. Metode pendidikan seimbangan dengan konsep dan martabat manusia. Kemudian materi pendidikan dengan titik pada ajaran tauhid. Penelitian ini mengungkapkan biografi, dan

menjelaskan pemikiran pendidikan Hasan al-Banna, hal tersebut berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Akan tetapi penelitian yang akan dilakukan adalah pemikiran politik Hasan al-Banna, yang menjadi pembedaan penelitian ini, dengan penelitian yang akan dilakukan.

Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Aliyah, Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan judul, “Implementasi Pemikiran Hasan al-Banna Terhadap Dakwah Kontemporer di Indonesia . Dalam penelitian ini juga menjelaskan riwayat hidup Hasan al-Banna, dari latar belakang pendidikannya sampai kepada karya-karyanya. Akan tetapi penelitian ini memfokuskan pada pembahasan dakwah yang dilakukan oleh Hasan al-Banna. Dari pemikirannya mengenai dakwah serta prinsip dan tujuan dakwah yang dikemukakan oleh Hasan al-Banna. Selanjutnya penelitian ini menjelaskan mengenai implimentasi pemikiran Hasan al-Banna terhadap gerakan tarbiyah di Indoesia, tentang lembaga dakwah, gerakan partai politik, serta gerakan kemuslimahan.

Implimentasi Hasan al-Banna terhadap landasan dan gerakan dakwah tarbiyah ialah persiapan manusia yang lebih baik, yaitu menciptakan kesesuaian terhadap proteksi, tujuan, ucapan, dan apa yang dilakukan. Penelitian ini membahas secara singkat biografi Hasan al-Banna, mengenai latar belakang pendidikan dan karya, berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Akan tetapi penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada dakwahnya, dan gerakannya, hal tersebut yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

Skripsi yang ditulis oleh Elistiya Ningsih, Jurusan Siyasah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan judul "Konsep Kepemimpinan Dalam Negara Menurut Hasan al-Banna". Dalam penelitian ini menjelaskan secara singkat biografi Hasan al Banna. Selanjutnya membahas kepemimpinan menurut al-Qur'an. Selanjutnya menganalisis mengenai konsep kepemimpinan dalam negara menurut Hasan al-Banna. Hasan al-Banna menyerukan sistem untuk membangun sistem pemerintah agama yang bersifat teokratis yaitu dengan pengertian yang disebut dalam negara Eropa abad pertengahan. Apabila pemimpin telah menegakkan keadilan terhadap dirinya sendiri dan rakyatnya maka ketaatan akan kembali kepada seorang pemimpin.

Penelitian tersebut, juga membahas biografi singkat Hasan-al-Banna, latar belakang keluarga dan pendidikan, pembahasan tersebut menjadi kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Akan tetapi penelitian ini memfokuskan pada pembahasan kepemimpinan menurut Hasan al-Banna, melalui kepemimpinan menurut al-Qur'an. Pembahasan ini menjadi perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti, yang menitik beratkan pada pembahasan pemikiran politik Hasan al-Banna.

Buku yang ditulis oleh Hima Eksyar, Tasikmalaya, Universitas Siliwangi . Dengan judul Detik Detik Hidupku Hasan al-Banna. Buku ini merangkum dari keadaan Mesir sebelum Hasan al-Banna, pada masanya, kehidupan Hasan al-Banna dan penyerangan terhadap Hasan al-Banna. Namun buku ini sedikit menjelaskan pemikiran politik pemerintahan Hasan al-Banna. Selain itu buku ini juga merangkum kelompok partai, gerakan, dan pemberontakan yang terjadi di Mesir.

E. Landasan Teori

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan politik. Partisipasi politik ialah kegiatan seseorang yang mempunyai tindakan secara individual, dengan mempengaruhi tindakan dan keputusan oleh pemerintahan negara. Partisipasi tersebut bisa bersifat individu ataupun kolektif, spontan maupun terorganisasi, legal atau illegal, efektif atau tidak efektif.⁵ Melalui pendekatan politik tersebut, peneliti berusaha mengungkap latar belakang pemikiran politik Hasan al-Banna, serta pemikirannya mengenai politik, pengaruh dan upayanya dalam politik pemerintahan negara.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sejarah pemikiran. Untuk menganalisis pemikiran politik pemerintahan Hasan al-Banna. Peneliti menggunakan teori politik menurut Jhon Adams, ia menyatakan bahwa politik adalah upaya untuk mendamaikan pandangan-pandangan yang bertentangan, agar sampai pada keputusan kolektif tentang apa yang seharusnya dilakukan. Politik juga berarti sebuah pembicaraan mengenai usaha dalam memenuhi segala macam kebutuhan manusia yang dipadukan dengan nilai-nilai umum yang ada dalam masyarakat yang terangkum dalam sistem kekuasaan.⁶

Melalui pendekatan politik peneliti berusaha untuk menjelaskan, apa yang melatar belakangi pemikiran politik pemerintahan Hasan al-Banna. Kemudian teori politik Jhon Adams, peneliti gunakan untuk mengungkap pemikiran-pemikiran

⁵ Miriam Budiharjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia). hlm. 10.

⁶ Fu'ad Muhammad Zein, "Kritik Konsep Politik Machiavelli dalam Perspektif Etika Politik Islam: Perbandingan dengan Teori Politik al-Marwadi", dalam jurnal Mahkamah, Vol 1.No. 2, 2016. hlm 494.

politik Hasan al-Banna, serta upayanya dalam menerapkan pemikirannya dalam pemerintahan di Mesir.

F. Metode Penelitian

Menurut Gilbert J. Garraghan yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman, metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis kemudian mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang diperoleh dalam bentuk tulisan.⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan jenis penelitian kualitatif yang mengacu pada sumber-sumber tertulis. Adapun dalam penelitian sejarah, ada empat langkah yang harus dilalui, yaitu:

1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani *heurishein* yang artinya memperoleh. Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, memerinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.⁸ Heuristik di sini adalah kemampuan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan objek penelitian.

⁷Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 103.

⁸Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 104.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis berupa sumber berupa buku, skripsi, jurnal dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Pengumpulan sumber dalam penelitian ini diperoleh dengan mengunjungi perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, perpustakaan Ignatius, perpustakaan daerah, dan beberapa perpustakaan terdekat di Kota Yogyakarta serta internet.

2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber sejarah terkumpul maka tahap selanjutnya adalah verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber.⁹ Kritik tersebut meliputi kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal bertujuan untuk mencari keotentikan sumber dengan mengaju bagian-bagian fisik seperti gaya tulisan, kalimat, ungkapan, dan semua aspek luar lainnya. Adapun kritik internal digunakan untuk menelaah isi tulisan dan membandingkan dengan tulisan lainnya yang berkaitan dengan tema yang dibahas supaya mendapatkan data yang otentik.

3. Interpretasi

Interpretasi juga disebut dengan penafsiran sejarah. Menurut Kuntowijoyo, interpretasi terdiri dari dua macam, yaitu analisis yang berarti menguraikan dan sintesis yang berarti menyatukan. Dalam proses interpretasi

⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108.

sejarah, seorang peneliti harus berusaha mencapai pengertian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa. Oleh karena itu, peneliti memerlukan pengetahuan tentang masa lalu supaya dapat mengetahui situasi pelaku, tindakan, dan tempat peristiwa tersebut.¹⁰

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal sampai akhir. Selain itu, penulisan sejarah harus disajikan secara sistematis.¹¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan mengenai penelitian ini disajikan dalam tulisan yang disusun dan dikelompokkan dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini diungkapkan

¹⁰Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 78.

¹¹*Ibid.*, hlm. 78.

seluruh rangkaian penelitian secara umum sebagai landasan menuju pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab II membahas biografi Hasan al-Banna, meliputi riwayat hidup Hasan al-Banna, kondisi sosial dan politik, dan karya-karyanya.

Bab III akan membahas geneologi dan corak pemikiran politik dan pemerintahan dalam pandangan Hasan al-Banna, meliputi latar belakang pemikiran pemerintahan Hasan al-Banna. tokoh yang mempengaruhi, serta corak pemikirannya.

Bab IV akan membahas pemikiran politik pemerintahan Hasan al-Banna di Mesir meliputi, pemerintahan dan politik dalam pandangan Hasan al-Banna, upaya pembaruan dalam pemerintahan negara, dan dampak pembaruan oleh Hasan al-Banna serta kontribusinya di Mesir.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pertama, kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah. Kedua, saran diberikan oleh peneliti kepada pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemerintahan dalam Islam, selalu mengalami perubahan setiap masanya sesuai dengan perkembangan. Pemerintahan Islam mempunyai sistem dan pola yang berbeda-beda, begitu pula dengan politik. Posisi umat Islam pada saat imperialisme masuk dalam negara Islam, tentu mengalami pengaruh yang signifikan terutama dalam masalah pemerintahan negara. Mesir pada masanya Hasan al-Banna, sudah dalam pengaruh imperialisme Barat, dari segi keyakinan, pendidikan, maupun tata pemerintahan dan politik. Sehingga di Mesir banyak tokoh-tokoh Muslim yang muncul, dengan membangun kelompok dan gerakan untuk melawan dan mengancam adanya penjajahan.

Hasan al-Banna merupakan tokoh pembaharu yang banyak memberi sumbangsih gerakan, kontribusi dan pengaruhnya di Mesir. Sejak kecil Hasan al-Banna sudah banyak membaca, sehingga pemikiran kritis dan cara menganalisis sosial sudah terbentuk saat ia masih remaja. Saat berumur 13 tahun, Hasan al-Banna sudah menunjukkan sikap nasionalisme terhadap negara. Kondisi Mesir yang kritis terhadap sosial, pendidikan maupun pemerintahan, akibat dari perpecahan yang terus terjadi. Banyak pemberontakan yang terjadi di Mesir, sehingga masyarakat mengalami trauma yang panjang. Namun saat Inggris pada tahun 1933 memproklamasikan protektoratnya terhadap Mesir, banyak kalangan tokoh yang bangkit melawan dan mempertahankan identitas bangsa.

Hasan al-Banna dalam menanggapi masalah tersebut, menurutnya perlu adanya pembaruan terhadap pemerintahan, dan umat Islam harus berani tampil dalam kontes politik dan bukan hanya menjadi penonton saja. Ia mendirikan sebuah organisasi bersama temannya, yaitu Ikhwan al-Muslimin. Organisasi yang ia bangun dengan sahabatnya, menjadi organisasi yang sangat berpengaruh di Mesir, bahkan organisasi tersebut pengaruhnya sampai ke seluruh dunia Islam. Hasan al-Banna yang aktif dalam gerakan, akhirnya meninggal dalam penyerangan terhadapnya ketika di Mesir. Namun, sumbangsih dan pengaruhnya masih terasa sampai sekarang, bukan hanya di Mesir, akan tetapi dapat dirasakan oleh seluruh dunia Islam.

B. Saran

Sedemikianlah penelitian yang telah diselesaikan oleh peneliti. Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dan pembenahan, dan mengharapkan saran saran yang konstruktif, dan melengkapi kekurangan yang ada. Peneliti memohon kepada Allah awt, agar karya sederhana ini dapat bermanfa'at, khususnya pribadi penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abbas Assisi. *Biografi Dakwah Hasan al-Banna*. ter. Nandang Burhanuddin. Bandung. Harokatuna Publishing. 2006.
- akarta. Ui Press. 2013.
- Amin. *Prinsip-Prinsip Gerakan Dakwah yang Mutalk dan Relatif*. Solo. Era Intermedia. 2002.
- Anwar al-Jindi. *Biografi Hasan al-Banna: Imam dan Mujaddid yang*
- Azhar, Muhammad. *Filsafat Politik: Perbandingan Antara Islam Dan Barat*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada. 1997.
- Bahrin Abubakar. *Pidato dan Surat-Surat Hasan al-Banna*. Bandung. Risalah. 1994.
- Dhiauddin Rais. *Teori Politik Islam*. Jakarta: Gema Isnani Press. 2001.
- Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta. Gerakan. Jakarta. Bulan Bintang. 1994.
- Harun Naution. *Pembaruan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Hasan al-Banna, AL-rasa'il, terj. Fatimah Az Zahra, Wasiatku Kepada Tunas-tunas Muda Ikhwan*. Tk: Asaduddin Press. 1996.
- Hasan al-Banna, *Memoar Hasan al-Banna untuk Dakwah dan Para Da'inya*.
- Hasan al-Banna, *Ushal Al-'Isyrin*, Terj. Afif Mohammad, *20 Prinsip-Prinsip Ikhwan AlMuslimin*. Bandung: Pustaka. 1984.
- Hasan al-Banna. *Dakwah Kami Kemarin dan Hari Ini*. Penerjemah: Rahmat Abdullah. Jakarta. Firdaus. 1999.
- Hasan al-Banna. *Kumpulan Risalah Dakwah Hasan al-Banna*.

- Hasan al-Banna. *Majmu'ah Rasa'il al Imam asy Syahid Hasan al-Banna*, Terj. Anis Matta, dkk, *Risalah pergerakan Ikhwanul Muslimin*. Solo: Entermedia. 2001.
- Hasan al-Banna. *Majmuah ar-Rasail; Risalah Da'watuna, Sabiq, Sayyid, Fiqh as-Sunnah*. Kairo. Dar al-Hadis. 2005.
- Hasan al-Banna. *Majmuah ar-Rasail; Risalah Da'watuna, Sabiq, Sayyid, Fiqh as-Sunnah*. Kairo: Dar al-Hadis. 2005.
- Hasan al-Banna. *Mujahiddin al-al-Qarn al-Isyirin al-Hijri*, asy-Syarif, Kamil, *al-Ikhwān al-Muslimun fi Harb Falistin*. Kairo: Dar al-Anshar.
- Hasan al-Banna. *Risaalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin Jilid 2:*
- Hasan Al-Banna. *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin 2*. Solo. PT Era Edicitra Intermedia. 2012.
- Hazin Faruk, *Tsawabat Al-Amal Al-Islamy 'Inda Al-Syahid Hasan al-Banna*, Terj. Abu Muhammad Nasir Rayyan. *Gerakan Islam al-Banna*. Jakarta. Bina Fikriyah, 1994.
- Hima Eksyar. *Hasan al-Banna: Detik-Detik Hidupku*. Tasikmalaya. Universitas Siliwangi. 2010.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Jakarta. Tiara Wacana. 1994.
- M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah*. Jakarta .
- Menuai Syahid*. penerjemah: Khalifaturrahman Fath. Solo. Media Insani Press. 2003.
- Muhammad Iqbal. *Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Munawir Sjadzali. *Islam dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah dan*
- Munawir Sjadzali. *Islam dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. J

Ombak. 2011.

Pemikiran. Jakarta. Uj Press. 2013.

Penerjemah: Wahid Ahmadi. Solo. Intermedia. 1998.

Penerjemah: Khozin Abu Faqih. Jakarta. al-I'tishom. 2007.

Prenada Media Grup. 2014.

Richard Paul Mitchell. *Mayarakat al-Ikhwani Muslimin: Gerakan Dakwah Ikhwan al-Muslimin di Mata Cendekiawan Barat*.

Shalah Shawi. *Ats-Tsawabit wa al-Mutaghayirat*, penerjemah: Arwani

Taher, A.J.M. *Hakikat Pemikiran Politik Hasan Al-Banna*. . Dr. Aziz Jamaludin MhdTahir.2012.

Utsman Abdul Mu'iz Ruslan. *Pendidikan Politik Ikhwanul Muslim: Studi Analisis Evauasi Terhadap Proses Pendidikan Politik Ikhwan untuk para Anggota Khususnya dan seluruh Masyarakat Mesir Umumnya, dari tahun 1928 hingga 1945*. Solo: Era Intermedia. 2000.

Yusuf al-Qaradhawi. *al-Tarbiyyah al-Islamiyyah wa al-Madrasah Hasan al-Banna*. Kairi: Maktabah Wahbiyyah. 1992.

Yusuf Qaradhawi. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, terj. Bustani A. Gani. Jakarta. Bulan Bintang. 1984.

Zabir Rizq. *Hasan al-Banna: Da'I, Murabbi, dan Pemimpin yang Mengabdi*, ter. Syarif Ridwan. Bandung. Harokatuna. 2007.

SKRIPSI

Muhammad`al-Banna. "Pemikira al-Banna dalam Pendidikan Islam".

Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2014..

Elistiya Ningsi "Konsep Kepemimpinan dalam Negara Menurut Hasan

al-Banna. Medan: Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2017.

Rusli Kurniawan. "Hubungan Agama dan Politik Dalam Pandangan Hasan al-Banna dan Relevansinya di Indonesia". Lampung: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan. 2019.

Uwatun Aliyah. "Implementasi Pemikiran Hasan al-Banna Terhadap Dakwah Kontemporer". Banten: Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2017.

JURNAL

Yuni Fadilah Rahmi. "Pemikiran Politik dan Dakwah Hasan al-Banna", dalam jurnal Manthiq, Vol. 2. No. 1, 2017.